

## ABSTRAK

Rasio Kesehatan bank adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur bagaimana kondisi kesehatan dalam hal keuangan dan operasional suatu bank. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan indikator ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel yang meliputi Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah sebagai obyek penelitian. Dengan metode kuantitatif, dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan tahun periode 2016-2018 yang diperoleh dari website resmi bank. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dan dengan persamaan regresi dimana uji yang dilakukan adalah uji F, uji T, dan koefisien determinasi *Adjusted R<sup>2</sup>* dengan taraf signifikan sebesar 5%. Berdasarkan periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji metode *Pooled Least Square (PLS) / Common Effect*, metode *Fixed Effect Model (FEM)*, metode *Random Effect Model (REM)* tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari aturan data panel. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan variabel CAR NPF, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Devisa Syariah dengan nilai signifikan sebesar 0,000000. Sedangkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel CAR, NPF, FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada. Koefisien determinasi *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,6734 atau 67,34% yang artinya bahwa keempat variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulan dari penelitian ini ialah tidak berpengaruhnya CAR, NPF, dan FDR disebabkan adanya penambahan modal yang sengaja dilakukan oleh pemilik modal untuk mengantisipasi segala bentuk kerugian yang disebabkan gagal bayar oleh nasabah.

Kata Kunci : *ROA, CAR, NPF, FDR*

## ABSTRACT

Bank Health Ratios are financial ratios used to measure how health conditions in terms of finance and operations of a bank. This study aims to examine whether the CAR (Capital Adequacy Ratio), NPF (Non Performing Financing), FDR (Financing to Deposit Ratio) ratio has an effect on Financial Performance by using the indicator of ROA (Return On Asset) in Islamic Commercial Banks in Indonesia. This research uses samples which include Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, and Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah as the object of research. With quantitative methods, where the data used is secondary data, namely the annual financial statements for the period 2016-2018 obtained from the bank's official website. The data analysis method used is panel data regression analysis and the regression equation where the test carried out is the F test, T test, and the coefficient of determination Adjusted R<sup>2</sup> with a significant level of 5%. Based on the observation period shows that the research data is normally distributed. The results of the Pooled Least Square (PLS) / Common Effect method, the Fixed Effect Model (FEM) method, the Random Effect Model (REM) method, found no deviating variables from the panel data rules. The results of the hypothesis test show that simultaneously the CAR NPF, and FDR variables have a significant effect on ROA in Sharia Foreign Exchange Banks with a significant value of 0.000000. While the results of the partial test show that the FDR variable has a positive and significant effect on ROA, while the CAR, NPF, and FDR variables have no significant effect against ROA on. Adjusted R<sup>2</sup> determination coefficient is 0.6734 or 67.34% which means that the four independent variables can explain the dependent variable while the rest are influenced by other factors. The conclusion of this study is that the CAR, NPF, and FDR have no effect due to the additional capital intentionally carried out by the capital owner to anticipate all forms of losses caused by the customer's default.

Kata Kunci : *ROA, CAR, NPF, FDR*